







































- a) Pendekatan pembelajaran pemrosesan informasi, yaitu upaya membantu peserta didik untuk memproses informasi yang diperoleh.
- b) Pendekatan pembelajaran individu, yaitu upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadi agar lebih produktif terhadap situasi dan lingkungan.
- c) Pendekatan sistem pembelajaran, yaitu mengidentifikasi kebutuhan, memilih problem, mengidentifikasi syarat-syarat pemecahan problem, memilih, menetapkan, penggunaan metode dan alat yang tepat, mengevaluasi hasil dan merevisi sebagian atau keseluruhan sistem yang dilaksanakan yang tidak dapat terlaksana atau yang tidak relevan dengan proses pembelajaran.
- d) Pendekatan paedagogy, yaitu pendekatan atau upaya yang dilakukan sebagai seni dan ilmu untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
- e) pendekatan andragogy, yaitu upaya yang dilakukan sebagai seni dan ilmu untuk membantu peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini posisi peserta didik lebih dominan dalam proses belajar, pendidik hanya membantu, mengarahkan dan membimbing saja, peserta didik-lah yang aktif dalam proses pembelajaran.

































Manusia merupakan makhluk bermasyarakat dan dalam interaksi dengan masyarakat atau lingkungan tentu akan mempengaruhi pengamalan agama seseorang. Peserta didik yang hidup dilingkungan pesantren atau dilingkungan masyarakat yang agamis cenderung pengamalan agamanya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang hidup dilingkungan yang bukan pesantren atau lingkungan masyarakat yang tidak agamis. Jadi amal keagamaan seseorang terbentuk bukan hanya semata-mata berasal dari pribadi seseorang melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu lingkungan.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjadi hamba yang amal keagamaannya baik tidak hanya dari salah satu faktor, melainkan beberapa faktor yang mendukung, yakni faktor dari dalam diri dan dari luar. Selain hal itu, motivasi diri juga mendukung untuk perubahan perilaku seseorang, dengan didorong oleh lingkungan yang membantu. Bahwasannya seseorang yang hidup dilingkungan penuh Islami, akan membawa dampak positif untuk ikut serta, serta ditambah dengan amalan kehidupan sehari-hari yakni menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.





Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritualitas dan membina kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia, aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadi pelajaran tersendiri bagi peserta didik, sehingga materi yang diberikan di sekolah tidak hanya menjadi pengetahuan saja, melainkan ikut membentuk keimanan, ibadah, dan akhlak peserta didik agar peserta didik menjadi insan yang mulia bagi lingkungan sekitar, khususnya hubungannya dengan sesama manusia.

Akidah, syariah, dan akhlak merupakan pokok ajaran Islam. Ketiga pokok tersebut dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Akidah sebagai sistem kepercayaan atau keyakinan serta sebagai sumber hakikat keberadaan agama. Sementara syariah sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ketiga pokok tersebut sangat berhubungan bagi peserta didik dalam meningkatkan amal keagamaan mereka, karena pembelajaran pendidikan agama Islam bukan hanya terfokus pada kognitif saja, melainkan juga praktek amal keagamaan peserta didik. Sebagaimana tujuan utama Pendidikan agama Islam adalah menjadi hamba

